

PENERAPAN MANAJEMEN KEJANG PADA PASIEN RIWAYAT KEJANG DENGAN MASALAH RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF DI RSUD KOTA TANGERANG SELATAN

Sesillya

Abstrak

Latar Belakang: Kejang yaitu suatu kondisi gangguan neurologis yang terjadi akibat aktivitas listrik di otak yang abnormal dan berlebihan. Kejang fase tonik yang ditandai dengan kekakuan otot, serta fase klonik yang ditandai dengan gerakan kejut atau kelojotan berulang pada seluruh anggota gerak. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kejang, khususnya pada masalah risiko perfusi serebral tidak efektif, melalui penerapan manajemen kejang di RSUD Kota Tangerang Selatan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus melalui pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. **Hasil:** Hasil studi kasus menunjukkan terdapat tiga diagnosa keperawatan, yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif, nyeri akut, dan bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi keperawatan yang dilakukan berfokus pada manajemen kejang, meliputi pemberian posisi semi fowler, pemantauan mean arterial pressure (MAP), pemantauan tanda-tanda vital, serta kolaborasi dalam pemberian terapi farmakologis. **Kesimpulan:** Penerapan manajemen kejang pada pasien dengan gangguan kejang menunjukkan hasil yang positif, ditandai dengan kondisi pasien yang lebih stabil serta kejang yang dapat terkontrol. **Saran:** Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi tenaga kesehatan, mahasiswa, serta institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kejang secara komprehensif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kejang; Manajemen Kejang; Risiko perfusi serebral tidak efektif

THE IMPLEMENTATION OF SEIZURE MANAGEMENT IN PATIENT WITH HISTORY SEIZURE AT RISK OF CEREBRAL PERFUSION IS INEFFECTIVE AT SOUTH TANGERANG CITY HOSPITAL

Sesillya

Abstract

Background: Seizures are a neurological disorder that occurs due to abnormal and excessive electrical activity in the brain. The tonic phase of seizures is characterized by muscle stiffness, and the clonic phase is characterized by repeated jerking or twitching movements in all limbs. **Objective:** This study aims to implement nursing care for patients with seizure disorders, especially in the problem of the risk of ineffective cerebral perfusion, through the application of seizure management at South Tangerang City Hospital. **Method:** This study uses a descriptive method with a case study design through a nursing process approach that includes assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and nursing evaluation. **Results:** The results of the case study showed that there were three nursing diagnoses, namely the risk of ineffective cerebral perfusion, acute pain, and ineffective airway clearance. Nursing interventions carried out focused on seizure management, including providing a semi-Fowler position, monitoring mean arterial pressure (MAP), monitoring vital signs, and collaboration in administering pharmacological. **Conclusion:** The application of seizure management in patients with seizure disorders showed positive results, characterized by a more stable patient condition and controlled seizures. **Suggestion:** This scientific paper is expected to be a reference for health workers, students, and educational institutions in improving the quality of nursing care for patients with seizure disorders in a comprehensive and sustainable manner.

Keywords: Risk of ineffective cerebral perfusion; Seizures; Seizure management